

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Dari penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan dan harga terhadap keputusan pembelian gas LPG 3Kg pada toko Sabrang *Mart* di Dusun Kruwul, Desa Sukoanyar, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada toko Sabrang *Mart*, terletak di Dusun Kruwul, Desa Sukoanyar, Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Bayu (2021 : 30), penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang penulis laporkan pada penelitian ini adalah seluruh konsumen toko Sabrang *Mart* hingga 100 konsumen yang sering membeli LPG 3Kg.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019 : 109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan persamaan menurut Sugiyono (2017:62) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan (presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel) sebesar 10%.

Adapun sampel minimal yang digunakan dalam penelitian kali ini di hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100(0.1)^2} = 50 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan jumlah yang diperoleh adalah 50 sampel. Sampel diambil secara acak dari setiap konsumen yang datang untuk membeli LPG kg pada toko Sabrang *Mart* di Dusun Kruwul, Desa Sukoanyar, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020 : 37), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*.

Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa pendapat subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu objek (fisik), kegiatan atau kejadian, serta hasil pemeriksa (Indriantoro dan Supomo dalam Indrianti, 2017:44).

Data ini diperlukan untuk mengetahui respon konsumen terhadap pembelian Lpg 3Kg pada toko Sabrang *Mart* yang dapat disimpulkan dari kebutuhan, harga, dan keputusan pembelian. Untuk memperoleh data tersebut, kuesioner akan disebarakan kepada responden atau konsumen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati subjek dan merekam tanggapan (baik gambar maupun suara) untuk dianalisis. Metode observasi

dapat berbentuk terstruktur dan tidak terstruktur (Tony Wijaya dalam Indrianti, 2017: 45).

Observasi adalah cara memperoleh data dengan memastikan pekerjaan langsung pada objek penelitian dan pendaftaran konsumen secara sistematis di objek penelitian. Teknik ini harus digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh tentang kondisi umum lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono dalam Ismi Azizah, 2020 : 38).

Interview ini melakukan *face to face* atau tatap muka terhadap narasumber. Untuk mengetahui informasi yang ingin di ketahui.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan memberikan lembar pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono dalam Ismi Azizah, 2020:38).

4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang mengenai fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono , 2022:30).

Pada angket penilaian data yang digunakan untuk menilai lembar pengamatan dari ahli menggunakan skala likert (Sugiyono, 2022:30).

Tabel 3.1 Kategori Skor Dalam Skala Likert

Skor	Keterangan	Jawaban
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Cukup Setuju	CS
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam Ismi Azizah (2020:39), variabel operasional adalah sifat dan nilai orang, benda atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Untuk menemukan definisi operasionalnya terlebih dahulu perlu menggunakan indikator untuk mendapatkan variabel sesuai dengan teori yang ada sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas/ Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 4) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.

Pada penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas (X) adalah Kebutuhan (X_1) dan Harga (X_2).

a. Kebutuhan (X_1)

b. Harga (X_2)

Menurut Nitisusastro (2017) Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan atau sejumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk barang ataupun produk jasa pada waktu tertentu. Pendapat lain memberikan Batasan harga adalah besaran jumlah uang yang ingin di terima penjual dari pemindahan kepemilikan atas barang atau jasa yang di tawarkannya.

3.5.2 Variabel Terikat/ Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Menurut Indrianti (2018: 50) keputusan pembelian merupakan proses dalam pembelian yang nyata, apakah membeli atau tidak.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Indrianti (2018: 51) analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Untuk mendapatkan data kuantitatif, peneliti menggunakan skala likert seperti yang dijelaskan diatas.

Program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh Kebutuhan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Menurut Imam Gozali (2022: 34) uji validitas dipergunakan sebagai alat ukur valid tidaknya sebuah angket. Pertanyaan dalam kuesioner dapat menceritakan apa yang sedang di teliti secara benar.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah skor total dikali dengan skor pertanyaan

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

B. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Gozali (2022: 34) uji reliabilitas adalah untuk mengukur pertanyaan secara stabil setiap variabel dapat diandalkan atau tidak saat dijawab oleh responden yang tertuju. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \left[\frac{n}{a - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya responden

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varian skor-skor tiap item

σ^2 = Varians total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2022: 34), uji asumsi klasik ialah unuk mengetahui model regresil linier yang baik dan jika terdapat gejala pada uji ini berarti terdapat masalah.

Uji asumsi klasik berikut digunakan dalam penelitian ini:

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2022: 34) uji normalitas adalah berguna mengetahui model regresi terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikan $> 0,05$.

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antar variabel bebas. Jika saling terhubung maka variabel ini tidak ortogonal. (Imam Gozali, 2022: 35). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 . Jika melebihi, berarti terdapat gejala multikolonieritas.

Menurut Sugiyono (2022: 35) non multikolinearitas adalah tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hubungan korelasi dilihat berdasarkan nilai *r* dibawah ini:

Tabel 3.2 Sifat Hubungan Korelasi Berdasarkan Nilai r

Interval r	Sifat hubungan
0,000 s/d 0,199	Sangat Lemah

0,200 s/d 0,399	Lemah
0,400 s/d 0,599	Sedang
0,600 s/d 0,799	Kuat
0,800 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022: 35)

Berdasarkan tabel interval diatas, sebuah hubungan yang kuat sederhananya dapat dilihat dari 0,5. Jika dibawah 0,5 maka memiliki hubungan yang lemah.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Cholif Nur (2017: 41), data yang terdapat heteroskedastisitas karena varian tidak konstan. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilihat dari grafik scatterplot. Jika tidak terdapat suatu pola dan titik-titik menyebar maka data tersebut lolos uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

D. Uji Autokorelasi

Menurut Cholif Nur (2017: 40), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adakah korelasi penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL).

Rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{(\sum e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i}$$

Keterangan :

d = Nilai Durbin Watson

$\sum e_i$ = Jumlah Kuadrat Sisa

e_i = Kuadrat Sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak dapat ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d_L < 4 - d < 4 - d_U$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_L < d_W < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

3.6.4 Metode Analisis Data

A. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022: 37), analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan bila variabel *independentnya* minimal 2. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kebutuhan

X_2 = Harga

B. Uji Korelasi Berganda (R)

Merupakan kuatnya sebuah hubungan antar variabel yang diukur dengan angka (Dr. Sugiyono, 2022: 37). Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Interpretasi dari nilai-nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka hubungan kedua variabel tersebut lemah atau tidak ada hubungannya.
- Jika $r = +1$ atau mendekati -1 maka hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif. Korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah, dimana kenaikan variabel X akan selalu diikuti dengan variabel Y atau sebaliknya.
- Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka hubungan tersebut kuat dan negatif, korelasi tersebut, menunjukkan arah yang berlawanan atau sebaliknya.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengetahui perbandingan variasi dalam variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

3.6.5 Pengujian Hipotesis

A. Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara tunggal dengan variabel dependen (Imam Gozali, 2022: 38). Dimana perumusannya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Tingkat signifikan t_{hitung} dipertimbangkan dengan t_{tabel}

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

Proses uji dilaksanakan dengan memakai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan ataupun penolakan pada hipotesis sesuai dengan ketentuan berikut :

1. Apabila nilai t hitung $<$ t table dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t table dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independent memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

B. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Gozali, 2022: 39). Dimana perumusannya adalah :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = F hasil perhitungan

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

$n-k-1$ = *degree of freedom*

Uji F dilakukan menggunakan cara perbandingan nilai F hitung disbanding F tabel serta mengacu pada nilai signifikasi yang tidak melebihi 0,05 menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ataupun probabilitas nilai signifikasi ($\text{sig} < 0,05$), maka terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independent pada variabel dependent.
2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ataupun probabilitas nilai signifikasi ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independent pada variabel dependent.

3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3 JADWAL PELAKSANAAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2022/2023
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**

No.	Aktivitas	Bulan								
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Draft Proposal	■								
2	Survey Awal		■							
3	Konsultasi proposal			■	■	■				
4	Seminar Proposal					■				
5	Proposal Jadi						■			
6	Proses Penelitian						■	■		
7	Analisis Data						■	■	■	
8	Konsultasi						■	■	■	
9	Pembuatan Laporan						■	■	■	
10	Penulisan						■	■	■	
11	Skripsi Jadi									■
12	Ujian Skripsi									

